

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) sebagai salah satu produk pertanian tanaman pangan, dari tahun ke-tahun meningkat sekitar 4,4%, sedangkan produksi kacang tanah hanya meningkat sebesar 2,5%. Peningkatkan produksi kacang tanah, dapat dilakukan dengan meningkatkan luas lahan dan atau meningkatkan produksi (Wijanarko et al., 2012 *dalam* Suryadi, 2013). Faktor yang menjadi penyebab adalah luas lahan yang sempit. Untuk mengatasi kendala luas lahan dapat di upayakan dengan penerapan sistem agroforestri. Dalam sistem agroforestri, keberadaan tanaman pelindung dari jenis tanaman tahunan (pohon) akan mengurangi tingkat radiasi yang diterima tanaman sela (Suryadi 2013).

Kacang tanah mempunyai arti penting dalam perekonomian Indonesia dan manfaatnya yang besar bagi kesehatan manusia, sehingga pembudidayaan kacang tanah dilaksanakan secara intensif. Usaha yang ditempuh adalah dengan melaksanakan program ekstensifikasi yang didukung oleh usaha intensifikasi. (Sumarno, 1986 *dalam* Hayati, 2012) menyatakan ditinjau dari aspek agroklimat, teknis, ekonomi dan sosial, Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan budidaya kacang tanah. Kacang tanah yang umumnya mempunyai bintil akar sebagai organ simbiosis yang mampu melakukan fiksasi nitrogen untuk pertumbuhannya, sehingga ketersediaan sumber nitrogen yang murah akan sangat membantu mengurangi biaya produksi (Hayati, 2012).

Di Indonesia, produksi rata-rata kacang tanah masih relative rendah berkisar 0,7-1,5 ton / ha polong kering (Sumarto, 1987 *dalam* Hidayat, 2007) rendahnya hasil kacang tanah petani disebabkan penggunaan varietas yang tidak unggul, tidak tersedianya benih bermutu, cara bercocok tanam yang masih sederhana, kondisi lingkungan yang tidak sesuai, dan serangan hama penyakit (Anonim, 1949 *dalam* Hidayat, 2007).

Varietas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kacang tanah. (Hartono, 1983 *dalam* Hayati, 2012) menyatakan bahwa secara umum varietas bermutu tinggi memiliki kelebihan dibandingkan varietas bermutu rendah baik terhadap sifat pertumbuhan maupun terhadap sifat produksinya.

Mutu genetik yang baik adalah varietas dengan genotip-genotip yang memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan itu antara lain berupa hasil yang tinggi, lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit serta lebih tahan terhadap persaingan. Mutu fisik dapat dilihat pada fenotipenya seperti ukuran, berat, warna dan bentuk dari benih atau bibit pada varietas tertentu yang digunakan.

Disamping penggunaan varietas yang dapat meningkatkan produktivitas, faktor lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi kacang tanah adalah pemupukan. Pemupukan memegang peranan penting dalam meningkatkan produksi kacang tanah karena pupuk mengandung hara dalam jumlah tertentu. Pemupukan berfungsi untuk menyuburkan tanah dan meningkatkan hasil tanaman (Hayati, 2012).

Pemberian pupuk harus disesuaikan dengan kebutuhan tanaman. Pupuk SP-36 mengandung P_2O_5 sebanyak 36 %. Kegunaan pupuk fosfat ini adalah mendorong awal pertumbuhan akar, pertumbuhan bunga dan biji, memperbesar persentase terbentuknya bunga menjadi biji, menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit, serta memperbaiki struktur hara tanah. Tanaman kacang tanah membutuhkan fosfat lebih banyak dibandingkan pupuk nitrogen, dosis anjuran 125 kg/ha (Marzuki, 2007 *dalam* Hayati, 2012). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui varietas mana yang terbaik dan dosis SP-36 yang tepat serta interaksinya terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah.

Dari pernyataan di atas maka perlu untuk melakukan penelitian yang sesuai guna dapat meningkatkan produksi kacang tanah dengan penggunaan dosis pupuk fosfor terhadap pertumbuhan dan produksi beberapa varietas unggul Kacang tanah.

1.2 Rumusan Masalah

Dari judul diatas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah penggunaan pupuk fosfor berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah ?
- 2) Apakah penggunaan beberapa varietas unggul berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah ?
- 3) Apakah penggunaan dosis pupuk fosfor dengan beberapa varietas unggul pemberian menimbulkan interaksi sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah ?

1.2 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui pengaruh pupuk fosfor terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah.
- 2) Mengetahui pengaruh penggunaan beberapa varietas benih unggul terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah.
- 3) Mengetahui interaksi penggunaan pupuk fosfor dengan beberapa varietas unggul terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian dapat memberikan informasi tentang pemanfaatan penggunaan pupuk fosfor untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi beberapa varietas unggul tanaman kacang tanah.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman khususnya tentang penggunaan pupuk fosfor untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi beberapa varietas unggul tanaman kacang tanah.